

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Studi Hubungan Internasional merupakan suatu studi yang mempelajari tentang interaksi antara negara-negara di dunia dalam sistem internasional, yang meliputi segala aspek kehidupan, yaitu politik, ekonomi, sosial, budaya, dan sebagainya. Oleh karena itu Studi Hubungan Internasional sifatnya sangat kompleks.¹

Dekade 1990-an sering disebut-sebut sebagai awal dari era atau jaman globalisasi. Beberapa pakar mengartikan bahwa era globalisasi adalah era dimana berkat kemajuan teknologi informasi, telekomunikasi dan transportasi yang semakin pesat dan canggih, orientasi pemikiran--kepentingan--maupun segala daya upaya manusia untuk mewujudkan pemikiran dan mencapai kepentingannya itu cakupannya meliputi kawasan yang semakin “mendunia” atau global.

Fenomena era globalisasi dewasa ini tidak saja mulai dirasakan, melainkan sudah menjadi kenyataan yang harus dihadapi oleh setiap bangsa dan negara. Proses interaksi dan saling pengaruh-mempengaruhi, bahkan pergesekan kepentingan antar bangsa terjadi dengan cepat dan mencakup masalah yang semakin kompleks. Batas-batas teritorial negara tidak lagi menjadi pembatas bagi upaya mengejar kepentingan masing-masing bangsa dan negara. Di bidang ekonomi terjadi persaingan yang

¹ Kusumohamidjojo, *Hubungan Internasional : Kerangka Studi Analisis* (Binacipta :Bandung, 1997). hlm 9.

semakin ketat, sementara itu terjadi pula perubahan atau perkembangan nilai maupun ukuran dalam aspek-aspek kehidupan manusia, baik di bidang sosial, ekonomi, politik dan keamanan.

Sudah barang tentu dampak era globalisasi ini merupakan tantangan yang sangat berat bagi negara-negara berkembang, karena kekuatan ekonomi maupun penguasaan teknologi masih terbatas bila dibandingkan atau dihadapkan kepada kemampuan ekonomi dan teknologi negara-negara maju. Dalam kondisi yang demikian, faktor kualitas sumberdaya manusia dalam kaitannya dengan penguasaan teknologi dan manajemen, serta kejelian dan kepandaian memanfaatkan peluang dan mengatasi kendala merupakan faktor-faktor dominan bagi bangsa-bangsa didalam menjamin kepentingan nasionalnya masing-masing.

Globalisasi memang menjadi semacam mantra di jaman modern ini. Dengan mantra ini, banyak hlm dialami, ditoleransi dan dibenarkan. Tapi, di antara banyak hlm itu, penindasan dan penghisapanlah yang utama. Banyak orang sebenarnya melihat secara langsung akibat-akibat buruk yang disebabkan oleh Globalisasi. Namun, karena pemahaman mereka yang keliru tentang gejala ini, mereka jadi beranggapan bahwa ketidakadilan dan pemiskinan yang dibawa oleh globalisasi hanyalah sebuah dampak, sebuah efek samping bukan inti yang hakiki dari globalisasi.²

Ide " Pasar Bebas " mendapatkan angin segar ketika Desember 1947 di Geneva dimulai perundingan awal GATT (General Agreement on Tarrif and Trade), lalu pada tahun 1995 lahirlah WTO (World Trade Organization) sebagai langkah

² www.pdsorganiser.topcities.com. "Negara Global". diakses tanggal 22 September 2005.

besar memulai pasar bebas di tahun 2010 untuk negara maju dan negara berkembang di tahun 2020. Dengan semboyan " Globalisasi " agenda " Perdagangan Bebas " mulai digerakkan di seluruh belahan dunia, tidak hanya perusahaan-perusahaan besar yang tanpa henti memampangkan kata globalisasi dimana-mana, lembaga-lembaga multilateralpun seperti IMF, Bank Dunia, Bank Pembangunan Asia, IFI ikut pula membuka jalan bagi tatanan ekonomi baru itu.³

Aksi yang diikuti oleh seluruh elemen Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) di Indonesia merupakan bagian dari aksi global yang dilaksanakan di berbagai kota di seluruh dunia, yang mengirimkan pesan yang sangat jelas kepada Bank Dunia bahwa pada usianya yang ke-60 tahun, keraguan semakin nyata terhadap institusi ini, karena dianggap tidak mampu menjalankan mandatnya. Banyak proyek dan kebijakan yang ditekankan oleh Bank Dunia tidak ada kaitannya dengan pengentasan kemiskinan dan mendorong pembangunan berkelanjutan. Indonesia negeri yang sedemikian kaya, ternyata saat ini telah diubah menjadi bangsa pengemis. Buktinya adalah dengan semakin banyaknya hutang luar negeri "baik swasta maupun Negara" secara langsung yang saat ini jumlahnya adalah Rp.1800 Triliun. Ternyata hutang luar negeri yang terus ditumpuk dan hutang pokok yang terus berbunga tidak mampu dibayar, sehingga terus membesar dan sebagai kompensasinya Sumber Daya Alam atau sumber-sumber kehidupan rakyat harus diberikan kewenangannya oleh negara kepada pemilik modal, menaikkan tarif pajak dan biaya publik lainnya (*air, listrik, telepon, bahan bakar, tarif angkutan umum, dll*). Privatisasi dan komersialisasi

³ www.jakarta.indymedia.org. "Globalisasi". diakses tanggal 12 Oktober 2005

sumber-sumber kehidupan tengah berlangsung saat ini, mulai sektor air, hutan, benih tanaman pangan, tambang migas dan mineral lainnya, pesisir kelautan, dll. Kenyataan ini sudah memperlihatkan siapa sebenarnya yang diuntungkan dari cara eksploitasi lingkungan ini adalah pemodal kapitalis.⁴

Sebuah perekonomian dikatakan stabil jika perkembangan indikator makroekonominya dalam jangka panjang tidak fluktuatif, atau semakin tidak fluktuatif. Indikator-indikator makroekonomi yang umumnya digunakan untuk mengukur stabilitas perekonomian adalah pertumbuhan ekonomi, stabilitas harga umum, lapangan kerja, dan nilai tukar.⁵

Turun naiknya kurs mata uang yang mengambang tergantung pada permintaan dan penawaran atas mata uang tersebut yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang telah terjadi (historikal) maupun yang hanya merupakan perkiraan (ekspektasi) para peserta pasar didalam valuta asing. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran terhadap suatu mata uang dipengaruhi oleh :

1. Faktor Fundamental

Faktor fundamental mempengaruhi antara lain terdiri dari faktor politik dan ekonomi (Fiskal dan Moneter).

a. Faktor Politik

Hlm-hlm yang mempengaruhi antara lain, stabilitas politik, stabilitas ekonomi, proteksi dan peralihan kekuasaan (sosial-liberal).

⁴ www.walhi.or.id "Kampanye – Globalisasi". diakses tanggal 22 September 2005

⁵ Mandala Manurung, Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter : *Kajian Kontekstual Indonesia* (Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia :Jakarta, 2004), hlm 36

b. Faktor Ekonomi

Hal-hal yang mempengaruhi terhadap faktor ekonomi antara lain, suku bunga (interest rate), suku bunga efektif (real interest rate), perkembangan ekonomi (GNP), selisih bunga (interest differencial), neraca pembayaran (ballance of payment), kebijakan moneter (central bank monetary policy), kebijakan fiskal (fiscal policy), debt service ratio (DSR), cadangan devisa (reserve), cadangan devisa bersih (net borowwed reserve).

2. Faktor Teknis

Beberapa orang berpendapat bahwa kurs valuta asing sama sekali tidak dipengaruhi oleh faktor fundamental, melainkan hanya merupakan suatu pola pengulangan dari waktu ke waktu, sehingga sebenarnya arah perubahan tersebut dapat diramalkan dengan menggunakan data yang telah lampau.

3. Faktor Psikologis

Permintaan atau penawaran para pelaku pasar berdasarkan perkiraan atau ekspektasinya mengenai perkembangan kurs dimasa yang akan datang dengan membeli disaat kurs suatu mata uang sedang rendah dan kemudian menjualnya setelah kurs mata uang tersebut naik atau sebaliknya guna mendapatkan keuntungan dari transaksi tersebut (investasi/Spekulasi).⁶

Kesulitan yang menimpa perekonomian Indonesia, terutama sejak terjadinya krisis 1997 yang masih berlangsung hingga tahun ini, mungkin tidak perlu terjadi

⁶ Sofyan Sauri, Dasar Valuta Asing (Diktat LPKIU: Bandung, 1996). hlm 15

apabila antara lain dunia usaha secara sungguh-sungguh melaksanakan prinsip-prinsip manajemen keuangan perusahaan yang sehat yakni dengan antara lain menyeimbangkan struktur permodalan sedemikian rupa sehingga keperluan jangka pendek benar-benar dibiayai dari sumber-sumber pembiayaan jangka pendek, sedangkan keperluan jangka panjang dibiayai dari sumber pembiayaan jangka panjang. Pada hakekatnya yang dimaksud dengan struktur permodalan adalah pencerminan dari perimbangan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri dari suatu perusahaan. Perbaikan struktur permodalan dunia usaha merupakan keharusan untuk meningkatkan efisiensi dan memperkuat daya saing perusahaan dalam menghadapi persaingan yang semakin tajam terutama dalam era globalisasi

Bursa Efek Jakarta diakui masih belum seberapa dibanding bursa asing seperti Nasdaq, New York Stock Exchange, atau bursa saham di London, Jepang, Hong Kong dan lain-lain. Selain angka IHSG masih rendah, anggota bursa masih sedikit, usia keaktifan BEJ pun baru seperempat abad. Namun BEJ yang piawai memainkan setiap gejolak yang ada di bursa asing terkenal demi memperoleh dana dari investor luar. Seperti, pernah runtuhnya berbagai indeks di bursa asing sebagai efek domino skandal akuntansi Amerika Serikat yang telah menenggelamkan raksasa Enron, WorldCom, dan Merck itu berhasil dimanfaatkan sebagai peluang mengundang investor asing untuk datang ke BEJ. "Pasar modal Indonesia tidak lebih buruk dari Amerika". BEJ lalu semakin giat mempercantik bursa agar laku dipertontonkan di hadapan investor asing. Sementara kepada investor lokal sudah berketetapan hati

bahwa segenap jajaran direksi BEJ harus melakukan road show ke kota-kota besar untuk menjelaskan pasar modal, dari Sumatera hingga Indonesia bagian timur.⁷

New York Stock Exchange dan Bursa Efek Jakarta menandatangani sebuah memorandum of understanding (MOU) yang dihadiri oleh Presiden Indonesia, tanggal 15 September 2005. New York Stock Exchange Dan Bursa Efek Jakarta di mana dua pertukaran menyetujui peningkatan lebih lanjut kerjasama antara pasar kedua-duanya. Di bawah istilah dari MOU, New York Stock Exchange dan Bursa Efek Jakarta yang disetujui bekerja sama dengan diam-diam, pengembangan lebih lanjut dari kedua-duanya pasar dan membantu satu sama lain di pemeliharaan dari pasar yang rapi dan adil. New York Stock Exchange yang kooperasi sambutan selamat datang yang ditingkatkan dengan Jakarta Pasar Bursa, New York Stock Exchange akan mempercepat persekutuan dengan Jakarta Pasar Bursa seperti halnya didaftarkan dan perusahaan prospek dari Indonesia, suatu *fast-growing* ekonomi dan suatu negeri terus meningkat penting untuk investor global. Persetujuan ini akan bermanfaat bagi investor dan financial-services industri didalam Indonesia dan U.S."

Susilo Bambang Yudhoyono Presiden Indonesia yang menyaksikan penandatanganan upacara di New York Stock Exchange. Indonesia mendapat berita yang gembira bahwa Jakarta Pasar Bursa dan New York Stock Exchange sudah menyetujui bekerja sama satu sama lain ke jalan yang lebih formal. Indonesia menanti-nanti akan berkembang hubungan dengan New York Stock Exchange,

⁷ www.tokohindonesia.com. "Lesatkan Bursa Efek Jakarta". diakses tanggal 25 September 2005

mempunyai hak pasar yang terkaya dan terbesar di dunia, serta mempunyai tingkatan internasional dan Bursa Efek Jakarta dengan investor yang global."⁸ Maka penelitian ini mengambil judul sebagai berikut: **“Dampak Globalisasi Perdagangan Saham Internasional Antara New York Stock Exchange Dan Bursa Efek Jakarta Terhadap Perekonomian Indonesia”**

B. Identifikasi Masalah

Dalam upaya mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai permasalahan dalam penelitian, maka akan diuraikan hlm-hlm yang merupakan kondisi atau situasi yang menyebabkan timbulnya masalah.

Sehubungan dengan uraian diatas, maka penulis akan mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak dari globalisasi perdagangan saham internasional terhadap perekonomian Indonesia?
2. Kendala apa saja yang menghambat kerjasama Bursa Efek Jakarta dengan New York Stock Exchange terhadap perekonomian Indonesia?
3. Upaya apa saja yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam menghadapi dampak dari globalisasi perdagangan saham internasional?
4. Apakah reorientasi atas kerjasama Bursa Efek Jakarta dengan New York Stock Exchange mempengaruhi ketergantungan Indonesia terhadap AS?

⁸ www.nyse.com. “Agenda New York Stock Exchange”. diakses tanggal 25 September 2005

1. Pembatasan Masalah

Mengingat kompleksitas masalah di atas, penulis perlu membatasi permasalahan dengan menitikberatkan pada pelaksanaan Memorandum Of Understand (MOU) dari kerjasama New York Stock Exchange dan Bursa Efek Jakarta dalam meningkatkan perekonomian Indonesia dalam kurun waktu 2000-2005.

2. Perumusan Masalah

Globalisasi perdagangan saham internasional merupakan gejala yang dirasakan banyak negara-negara termasuk Indonesia, dengan gejala ini Indonesia berusaha bangkit dengan cara mendekati negara-negara yang mempunyai pengaruh atau peran yang besar dalam globalisasi tersebut. Munculnya upacara penandatanganan Memorandum of Understanding (MOU) di New York. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kerjasama antara Bursa Efek Jakarta dan New York Stock Exchange dan merupakan langkah awal bagi Indonesia untuk menghadapi globalisasi.

Mengacu pada uraian diatas maka dalam penulisan ini penulis merumuskan masalah kedalam suatu bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut :

“Bagaimana dampak globalisasi perdagangan saham internasional, sebagai bentuk dari kerjasama New York Stock Exchange dan Bursa Efek Jakarta dalam meningkatkan perekonomian indonesia?”.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian jelas mempunyai tujuan dan kegunaan yang didasarkan pada kepentingan-kepentingan serta motif-motif individual dan kolektif. Adapun tujuan dan kegunaan penulis mengadakan penelitian dalam bidang studi Hubungan Internasional, khususnya dalam membahas skripsi ini adalah:

1. Tujuan :

- a. Untuk mengetahui bagaimana dampak dari globalisasi perdagangan saham internasional antara New York Stock Exchange dan Bursa Efek Jakarta terhadap perekonomian Indonesia
- b. Untuk mengetahui apa saja program-program New York Stock Exchange dan Bursa Efek Jakarta dalam menghadapi globalisasi perdagangan saham internasional
- c. Untuk mengetahui kendala apa saja yang menghambat kerjasama Bursa Efek Jakarta dengan New York Stock Exchange terhadap perekonomian Indonesia
- d. Mengetahui Upaya apa saja yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam menghadapi dampak dari globalisasi perdagangan saham internasional
- e. Untuk menggambarkan serta menjelaskan kerjasama Bursa Efek Jakarta dengan New York Stock Exchange untuk menghadapi globalisasi perdagangan saham internasional, merupakan instrumen kebijakan luar negeri AS, dalam mencapai kepentingan nasionalnya di tengah struktur internasional yang terus berubah.
- f. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana program strata satu (S1) pada jurusan Hubungan Internasional.

2. Kegunaan :

- a. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis mengenai masalah yang sedang diteliti.
- b. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan suatu penjelasan kepada semua pihak yang berminat mengenai masalah perdagangan saham internasional
- c. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan sumbangan informasi terhadap kepustakaan di perpustakaan FISIP Universitas Pasundan dan kepada mahasiswa/i yang membutuhkan.
- d. Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para penstudi lain yang ingin mengadakan penelitian dibidang yang sama, khususnya mengenai globalisasi perdagangan saham internasional yang merupakan elemen penting terhadap perjalanan perekonomian negara – negara berkembang.

D. Kerangka Teoritis dan Hipotesis

1. Kerangka Teoritis

Kerangka pemikiran ini didalamnya penulis akan mengutip teori dan pendapat para ahli yang telah teruji kebenarannya dan ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Langkah ini dimaksudkan untuk mempermudah memberikan dasar secara teoritis yang akan diformulasikan hipotesis.

Dalam konteks dimana terjadi saling kepentingan dan ketergantungan antar negara, maka suatu negara perlu mengadakan interaksi dengan negara lain, yang semakin mendorong terjadinya suatu kerjasama yang bersifat internasional. Adapun

bentuk dari hubungan antar negara atau hubungan internasional adalah luas. Hubungan Internasional adalah ilmu yang membahas tentang interaksi yang terjadi antara dua belah pihak atau lebih yang melewati batas negara baik secara formal maupun non-formal. Pihak-pihak yang melaksanakan Hubungan Internasionaional tidak terpaku pada negara saja (state actor), tetapi masyarakat (non-state actor) pun turut serta melaksanakan hubungan Internasional. Hubungan Internasional mencakup berbagai hlm antara lain bidang politik, sosial, ekonomi, budaya. Menurut **K.J Holsti** mengatakan bahwa :

“Hubungan Internasional akan berkaitan dengan segala bentuk interaksi diantara masyarakat oleh pemerintah atau warga negara. Pengkajian hubungan Internasional, termasuk pengkajian terhadap Politik Luar Negeri atau Politik Internasional, dan meliputi segala segi hubungan antar berbagai negara dunia meliputi kajian terhadap lembaga Perdagangan Internasional, Palang Merah Internasional, Transportasi, Komunikasi dan Perkembangan Nilai-nilai dan Etika Internasional”.⁹

Sedangkan, menurut Suwardi Wiratmaja mengutip pendapat Trigive Mathison bahwa :

“Hubungan Internasional seluruh aspek Internasional sadi kehidupan sosial manusia yang dijabarkan kembali bahwa hubungan internasional lebih sesuai untuk mencakup segala macam hubungan antar bangsa dari kelompok bangsa dalam masyarakat dunia dan kekuatan-kekuatan, tekanan-tekanan, proses-proses, yang menentukan cara bertindak dan cara berpikir manusia”.¹⁰

⁹ K.J Holsti, Politik Internasional : *Suatu Kajian Analisis* terjemahan Wawan Juanda. (Kanisius, Yogyakarta,1988) hlm 21-22.

¹⁰ Suwardi Wiratmaja, *Pengantar Hubungan internasional*.(Penerbit BPFE, Yogyakarta, 1982) hlm 36

Ekonomi sering muncul dalam pencatutan politik internasional bersama dengan globalisasi ekonomi dunia yang menciptakan persaingan perdagangan antar bangsa yang semakin tajam. Negara yang unggul dalam bidang ekonomi dan perdagangan saja yang dapat manfaat besar dari globalisasi. Globalisasi dan liberalisasi perdagangan akan memberikan pengaruh yang sangat luas bagi perkembangan ekonomii domestik. Menurut **Mochtar Mas'ood** dalam bukunya *Ekonomi Politik Internasional dan Pembangunan* menjelaskan bahwa ekonomi politik internaional itu adalah :”Studi tentang saling kait-mengkait, dan interaksi antara fenomena ekonomi dengan politik antar negara dengan pasar, antar lingkungan domestik dengan internasional, dan antara pemerintah dengan masyarakat”.¹¹

Sedangkan Ekonomi Politik menurut **B.N. Marbun** dalam *Kamus politik*, adalah sebagai berikut :“Ekonomi Politik adalah penggunaan konsep ekonomi untuk memahami masalah-masalah politik yang dipakai untuk melihat proses politik atau peletakan dasar-dasar politik untuk pembelajaran sebagai akibat adanya tuntutan politik yang harus dipenuhi agar pembangunan ekonomi dapat berkembang”.¹²

Dalam era globalisasi negara-negara harus siap untuk menghadapi menghadapi globalisasi tersebut seperti ekonomi yang mandiri, politik yang kuat, sumber daya manusia yang memadai, teknologi yang canggih.

Menurut **Barbara Parker** pengertian dari globalisasi adalah :

“There is growing sense that events occuring throughout the world are converging rapidly to shape a single, integrated world where economic, social, cultural, technological,

¹¹ Mochtar Mas'ood, *Ekonomi Politik Internasional dan Pembangunan* (Jakarta: PT Prenhlmino, 1995) hlm 3.

¹² B.N. Marbun, *Kamus Politik* (Penerbit BPFE, Yogyakarta, 1996) hlm 174.

business, other influences cross traditional borders and boundaries such as nations, national cultures,time, space, and business industries with increasing ease”.¹³

Dengan adanya globalisasi perdagangan saham internasional, maka hlm ini akan mempengaruhi terhadap kepentingan suatu negara. Pemenuhan daripada kepentingan nasional dan tujuan dari suatu negara didasari oleh faktor dampak yang akan ditimbulkan oleh suatu negara yang terlibat dalam permasalahan tersebut. Maka **Thomas Baumgrater** dan **Philips Desille** menjelaskan konsep dampak sebagai berikut:

“Dampak adalah akibat yang diterima dan dirasakan oleh salah satu sistem, karena pihak atau komponen tersebut tidak berdiri sendiri dan dengan adanya peristiwa atau kejadian tersebut yang menyatakan pihak dan komponen lain dalam suatu tindakan itu semata-mata diprogram untuknya, akibat yang akan timbul dan dirasakan olehnya dalam sistem tersebut dapat mempengaruhi keadaan komponen lainnya sehingga mudah goyah”.¹⁴

Globalisasi perdagangan saham internasional berdampak terhadap perekonomian indonesia. Dengan minimnya sumber daya manusia, modal, dan pengaruh terhadap perdagangan internasional, maka pemerintahan Indonesia harusnya membebaskan sepuluh faktor kebebasan ekonomi. Kesepuluh faktor tersebut adalah kebijakan perdagangan, beban fiskal pemerintah, intervensi pemerintah dalam perekonomian, kebijakan moneter, arus modal dan investasi asing, perbankan dan keuangan, upah dan harga, hak milik, regulasi, serta aktivitas pasar informal.¹⁵

¹³ Ade Maman Suherman S.H.,M.Sc, *Organisasi Internasional Dan Integrasi Ekonomi Regional Dalam Perspektif Hukum Dan Globalisasi* (Ghlmia Indonesia : Jakarta, 2003) hlm 24.

¹⁴ Thomas Baumgrater dan Philips Desille, *Teori Dinamika Untuk Ilmu Sosial: Studi Tentang Sibenertika* (Bina Cipta : Bandung,1998) hlm 78.

¹⁵ www.bps.go.id. “Growth National Product”. Diakses tanggal 25 September 2005.

Pengertian dari tujuan Ekonomi Internasional menurut **R.E.A.**

Ma'moer adalah sebagai berikut : “Tujuan dari ekonomi internasional adalah untuk mencapai tingkat kemakmuran yang lebih tinggi bagi umat manusia. Pelaksanaan dari ekonomi internasional merupakan kerjasama ini, maka kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi negara itu, dapat dipenuhi oleh negara lain”.¹⁶

Ilmu Ekonomi Internasional mengkaji saling ketergantungan antar negara, ilmu ini menganalisa arus barang, jasa, dan pembayaran antara sebuah negara dan negara-negara lain di dunia, kebijakan yang diarahkan pada pengaturan arus ini serta pengaruhnya pada kesejahteraan negara. Saling ketergantungan ekonomi antar negara ini dipengaruhi oleh dan seterusnya mempengaruhi hubungan politik, sosial budaya, dan militer antar negara.

Menurut **Dominick Salvatore** bahwa : “Secara spesifik ilmu ekonomi internasional mengkaji teori perdagangan internasional, pasar valuta asing, dan neraca pembayaran (balance of power), serta ilmu makro ekonomi secara terbuka”.¹⁷

Dalam kerjasama internasional antara New York Stock Exchange dan Bursa Efek Jakarta dengan adanya penandatanganan persetujuan kerjasama menjadikan hubungan antara keduanya lebih formal. Dalam kerjasama ini akan saling membangun perekonomian nasional yang mandiri serta menciptakan pasar yang adil dan sehat.

Ada pengertian dari New York Stock Exchange yang mendefinisikan sebagai berikut :

¹⁶ R.E.A. Ma'moer, *Ekonomi Internasional*. (PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 1995) hlm 1.

¹⁷ Dominick Salvatore, *Ekonomi Internasional* (Penerbit Erlangga, Jakarta, 1994) hlm 5.

“New York Stock Exchange adalah paling terkemuka didunia dan secara teknologi hak kekayaan tingkat lanjut menjual. Suatu spektrum yang luas / lebar tentang peserta pasar, perusahaan termasuk yang didaftarkan, investor yang individu, lembaga investor dan perusahaan anggota, menciptakan New York Stock Exchange (NYSE) pasar. Para pembeli dan para penjual temu secara langsung brown pasar adil, rapi dan terbuka untuk mengakses jauh lebih baik harga yang mungkin melalui / sampai saling mempengaruhi dari permintaan dan penawaran”.¹⁸

Sedangkan pengertian dari Bursa Efek Jakarta sebagai berikut : “Bursa Efek Jakarta merupakan salah satu bursa saham yang dapat memberikan peluang investasi dan sumber pembiayaan dalam upaya mengembangkan pemodal lokal yang besar dan solid untuk menciptakan Pasar Modal Indonesia yang stabil”.¹⁹

Menurut **Koenadi Kartasasmita** mengungkapkan bahwa : “Kerjasama internasional merupakan keharusan sebagai akibat dari hubungan interdependensi dan bertambah kompleksnya hubungan manusia dalam masyarakat internasional”.²⁰

Ilmu makro Ekonomi negara terbuka membahas mekanisme penyesuaian dalam ketidaksesuaian neraca pembayaran (defisit dan surplus) seperti hlmnya pengaruh saling ketergantungan anatar negara dibawah sistem moneter internasional yang berbeda serta pengaruhnya terhadap kesejahteraan sebuah negara. Teori dan kebijakan perdagangan internasional merupakan aspek mikro ekonomi. Ilmu Ekonomi internasional berhubungan dengan masing-masing negara sebagai individu yang diberlakukan sebagai unit tunggal, serta berhubungan dengan harga relatif satu komoditas.

¹⁸ www.nse.com. “About NYSE”. Diakses tanggal 25 September 2005

¹⁹ www.bej.com. “Sejarah BEJ”. Diakses tanggal 25 September 2005

²⁰ Koenadi Kartasasmita, *Organisasi dan Administrasi Internasional* (Yogyakarta : PT Tiara Wacana Yogya, 1997) hlm 19.

Menurut **Nopirin** menyatakan bahwa :

“Seperti hlmnya Ilmu Ekonomi. Ekonomi Internasional mempelajari alokasi sumberdaya yang langka guna memenuhi kebutuhan manusia, hanya saja problematik ekonomi dipelajari dalam ruang lingkup internasional artinya masalah alokasi dianalisa dalam hubungan antara pelaku ekonomi satu negara dengan negara lain. Ilmu Ekonomi Internasional berusaha untuk mempelajari bagaimana hubungan ekonomi antara suatu negara dengan negara lain dapat mempengaruhi alokasi sumberdaya baik dua negara tersebut maupun antar beberapa negara, hubungan ekonomi internasional ini dapat berupa perdagangan, investasi, pinjaman, bantuan, serta kerjasama internasional”.²¹

Maka berdasarkan teori-teori diatas, penulis akan menggunakan teori-teori tersebut untuk menyelesaikan proses penelitian yang diharapkan dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya sehingga dapat memberikan jawaban yang argumentatif dan dapat dipertahankan penulis dengan memberikan objektivitas dalam penelitian. Selain itu juga, penulis akan memberikan beberapa asumsi sebagai berikut:

- a. Dengan adanya globalisasi perdagangan saham internasional, maka hal ini akan mempengaruhi terhadap kepentingan suatu negara.
- b. Globalisasi perdagangan saham internasional berdampak terhadap perekonomian indonesia. Dengan minimnya sumber daya manusia, modal, dan pengaruh terhadap perdagangan internasional, maka pemerintahan Indonesia harusnya membebaskan sepuluh faktor kebebasan ekonomi.

²¹ Nopirin, *Ekonomi Internasional* (Penerbit BPFE, Yogyakarta, 1995) hlm 10.

- c. Dalam kerjasama internasional antara New York Stock Exchange dan Bursa Efek Jakarta dengan adanya penandatanganan persetujuan kerjasama menjadikan hubungan antara keduanya lebih formal. Dalam kerjasama ini akan saling membangun perekonomian nasional yang mandiri serta menciptakan pasar yang adil dan sehat.

2. Hipotesis

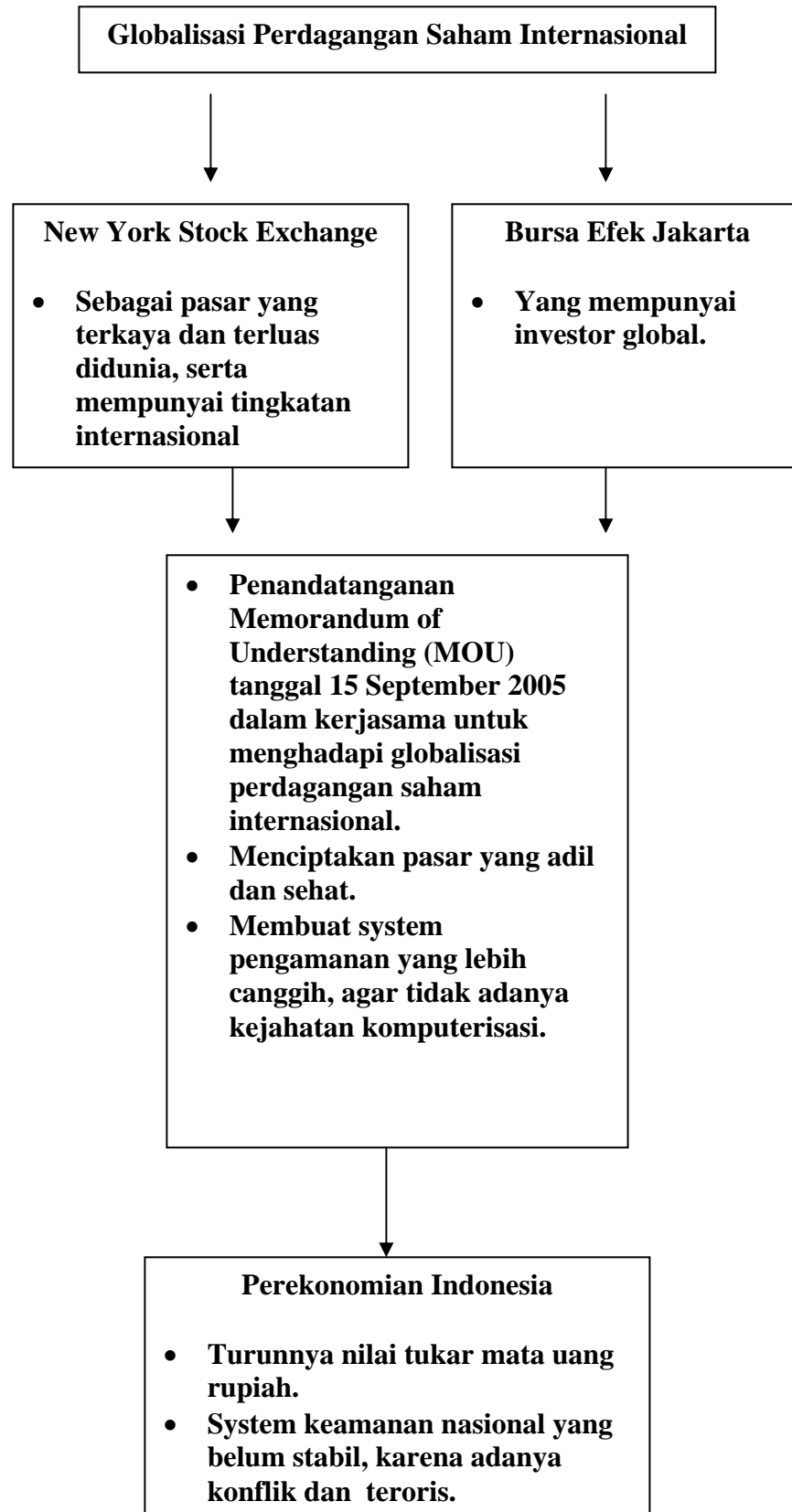
Berdasarkan kerangka teoritis dan analisis yang telah diuraikan di atas, maka penulis membuat sebuah hipotesis sebagai berikut : **“Jika globalisasi perdagangan saham internasional mempengaruhi kerjasama New York Stock Exchange dan Bursa Efek Jakarta, maka akan memperbaiki perekonomian Indonesia kearah yang baik ditandai dengan adanya peningkatan investor asing dalam perdagangan saham internasional.”**

3. Operasional Tabel dan Indikator

Kemudian untuk membantu didalam menganalisa penelitian lebih lanjut, maka penulis membuat suatu definisi operasional tentang konsep hipotesis diatas, yaitu:

	Variabel Dalam Hipotesis (Teoritis)	Indikator (Empirik)	Verifikasi (analisis)
1	Variabel bebas: Jika globalisasi perdagangan saham internasional mempengaruhi kerjasama New York Stock Exchange dan Bursa Efek Jakarta.	1. Adanya penandatanganan Memorandum Of Understanding (MOU) atas kerjasama New York Stock Exchange dan Bursa Efek Jakarta.	Data (fakta dan angka) mengenai penandatanganan Memorandum Of Understanding (MOU) atas kerjasama New York Stock Exchange dan Bursa Efek Jakarta, menjadikan hubungan antara keduanya lebih formal.
		2. Menciptakan pasar yang adil dan sehat. Membuat sistem pengamanan yang lebih canggih.	Data (fakta dan angka) mengenai penciptaan pasar yang adil dan sehat dalam penarikan investor global. Data (fakta dan angka) mengenai membuat sistem pengamanan yang lebih canggih, agar tidak adanya kejahatan komputerisasi.
2	Variabel terikat: maka akan memperbaiki perekonomian Indonesia kearah yang baik ditandai dengan adanya peningkatan investor asing dalam perdagangan saham internasional	1. menaikkan nilai tukar mata uang rupiah secara bertahap. 2. Memperkuat stabilitas ekonomi, politik, sosial, dan keamanan 3. Meningkatkan kualitas dari perusahaan besar dan UKM dalam persaingan global.	Data (fakta dan angka) mengenai menaikkan nilai tukar mata uang rupiah secara bertahap Data (fakta dan angka) mengenai Memperkuat stabilitas ekonomi, politik, sosial, dan keamanan Data (fakta dan angka) mengenai meningkatkan kualitas dari perusahaan besar dan UKM dalam persaingan global.

4. Skema Kerangka Teoritis



E. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Tingkat Analisis

Analisa Induksionis, yaitu unit analisisnya pada tingkatan yang lebih tinggi. Dikarenakan proporsi pembahasan lebih banyak menerangkan tentang interdependensi antara New York Stock Exchange dan Bursa Efek Jakarta terhadap perekonomian Indonesia, dan menerangkan sedikit tentang globalisasi perdagangan saham internasional

2. Metode Penelitian

Metode Deskriptif-Analitis, Yaitu suatu analisis yang bertujuan menggambarkan, menganalisa dan mengklasifikasikan gejala-gejala yang didasarkan atas beberapa kejadian dan masalah yang aktual, kemudian menganalisa untuk menginterpretasikan data yang diperoleh dengan pemecahan masalah, baik yang berlangsung maupun yang diperkirakan dimasa yang akan datang serta menginterpretasikan suatu fenomena akhir yang relevan. Kaitannya dengan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang bagaimana globalisasi perdagangan saham internasional dengan adanya kerjasama antara New York Stock Exchange dan Bursa Efek Jakarta berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia.

3. Teknik Pengumpulan Data

Didalam teknik pengumpulan data sebagai analisa penelitian serta dalam rangka pembahasan laporan ini, maka peneliti memilih teknik penulisan melalui studi

kepuustakaan, yaitu pengumpulan data dengan cara memanfaatkan sumber-sumber data dan informasi-informasi dari berbagai pustaka yang ada kaitannya dengan masalah-masalah yang akan dibahas baik yang bersifat teori maupun empiris, yang ada relevansinya dengan permasalahan yang akan diteliti, yang mana sumber data ini berupa buku-buku, jurnal-jurnal, majalah, surat kabar, laporan-laporan serta sumber-sumber tertulis lainnya yang dianggap relevan sebagai kajian penelitian yang tengah kita bahas.

F. Lokasi dan Lama Penelitian

1. Lokasi Penelitian.

Penelitian akan mengambil lokasi pada beberapa instansi yang dianggap dapat memberikan informasi dan data, serta dapat mendukung terlaksananya penelitian ini, yaitu:

- a. *Centre For Strategic and Internasional Studies (CSIS)* Jl Tanah Abang III/23-27, Jakarta 1016.
- b. Perpustakaan FISIP Universitas Pasundan Jl. Lengkong Besar No:68, Bandung.
- c. Perpustakaan Jurusan Hubungan Internasional Universitas Padjajaran Jatinangor Bandung.
- d. Perpustakaan Pusat Universitas Parahyangan Bandung

2. Lama Penelitian

Lamanya penelitian dilaksanakan selama enam bulan terhitung dari bulan September 2005 sampai dengan bulan februari 2006

3. Tabel Rencana Penelitian

G. Sistematika Penulisan.**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang yang berisikan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pemikiran, hipotesis, definisi operasional, metodologi dan teknik pengumpulan data, lokasi dan waktu penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : GLOBALISASI PERDAGANGAN SAHAM INTERNASIONAL ANTARA NEW YORK STOCK EXCHANGE DAN BURSA EFEK JAKARTA

Bab ini menjelaskan tentang adanya kerjasama antara New York Stock Exchange dan Bursa Efek Jakarta untuk menghadapi globalisasi perdagangan saham internasional.

BAB III : PEREKONOMIAN INDONESIA

Bab ini menjelaskan tentang perkembangan dan pertumbuhan perekonomian Indonesia yang akan menghadapi perdagangan saham internasional melalui Bursa Efek Jakarta

BAB IV : DAMPAK DARI GLOBALISASI PERDAGANGAN SAHAM INTERNASIONAL ANTARA NEW YORK STOCK EXCHANGE DAN BURSA EFEK JAKARTA TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA

Bab ini menjelaskan tentang mengapa terjadi kerjasama antara New York Stock Exchange dan Bursa Efek Jakarta dalam membangkitkan perekonomian di Indonesia setelah terjadinya gejala globalisasi perdagangan saham internasional.

BAB V: KESIMPULAN

Bab ini menjelaskan tentang adanya kerjasama antara New York Stock Exchange dan Bursa Efek Jakarta untuk menghadapi globalisasi perdagangan saham internasional. Dan menjelaskan tentang perkembangan perekonomian Indonesia yang akan menghadapi perdagangan saham internasional melalui Bursa Efek Jakarta.